RENCANA STRATEGIS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

PERIODE 2023–2027



UNIVERSITAS BINA BANGSA

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa Periode 2023–2027 dapat disusun dan ditetapkan. Renstra ini merupakan penjabaran operasional jangka menengah dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM UNIBA 2018–2042 yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi seluruh program dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama kurun waktu lima tahun.

Renstra LPPM 2023–2027 disusun dalam konteks Tahap II pelaksanaan RIP LPPM, dengan fokus pada penguatan konsolidasi kelembagaan dan peningkatan daya saing di tingkat nasional. Dokumen ini dirancang untuk memastikan bahwa pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bina Bangsa dilaksanakan secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan, serta selaras dengan visi UNIBA sebagai Technopreneur University.

Renstra ini juga menjadi instrumen strategis dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui Renstra ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas dan relevansi penelitian, penguatan publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan berdampak nyata bagi pembangunan daerah dan nasional.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra LPPM 2023–2027 sangat bergantung pada komitmen, sinergi, dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, baik pimpinan universitas, dosen, mahasiswa, maupun mitra eksternal. Oleh karena itu, Renstra ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi pedoman kerja dan alat pengendali mutu dalam membangun budaya riset dan pengabdian yang unggul, inovatif, dan berorientasi pada dampak.

Akhir kata, semoga Rencana Strategis LPPM Universitas Bina Bangsa Periode 2023–2027 ini dapat diimplementasikan secara optimal dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja tridharma perguruan tinggi serta memperkuat reputasi Universitas Bina Bangsa di tingkat nasional menuju capaian visi UNIBA 2042.

Renstra LPPM 2023–2027 disusun untuk memperkuat konsolidasi kelembagaan, meningkatkan daya saing nasional, serta memastikan ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Tim Penyusun

Tim Penyusun

1. **Encep Saefullah, S.H., M.M (Kepala LPPM)**
2. **Rani Septiani Sukandar, M.Si (Kepala Bagian Penelitian)**
3. **Muhammad Saleh, S.Th.I., M.M (Kepala Bagian PKM)**
4. **Nurul Chafid, M.Kom (Kepala Bagian Publikasi Ilmiah, HKI dan Pengembangan Jurnal)**
5. **Riska Hidayanti, S.Kom., M.T.I (Kepala Bagian Administrasi dan IT)**
6. **Alhdias Alandito, S.Kom (Staf LPPM)**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa memiliki peran strategis sebagai unit penggerak utama dalam pengoordinasian, pengelolaan, dan pengembangan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pengelolaan kekayaan intelektual, serta hilirisasi dan pemanfaatan hasil riset. Peran tersebut menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan peningkatan mutu perguruan tinggi, persaingan nasional antar institusi, serta kebutuhan masyarakat dan dunia industri terhadap solusi berbasis riset dan inovasi.

Dalam konteks implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Bina Bangsa 2018–2042, diperlukan suatu dokumen perencanaan jangka menengah yang mampu menerjemahkan arah kebijakan dan sasaran jangka panjang ke dalam program, kegiatan, dan target kinerja yang terukur, realistis, dan dapat dievaluasi. Dokumen tersebut menjadi instrumen penting untuk menjamin kesinambungan program, konsistensi kebijakan, serta keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Renstra LPPM Universitas Bina Bangsa Tahun 2023–2027 merupakan bagian dari Tahap II pelaksanaan RIP LPPM, yang berfokus pada konsolidasi kelembagaan dan peningkatan daya saing di tingkat nasional. Oleh karena itu, Renstra ini diarahkan untuk memperkuat kualitas dan kuantitas penelitian, meningkatkan perolehan hibah penelitian dan pengabdian kompetitif nasional, mengembangkan dan memperkuat jurnal ilmiah terakreditasi, serta mendorong pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada riset unggulan dan memberikan dampak sosial-ekonomi yang nyata. Melalui Renstra ini, LPPM diharapkan mampu menjadi motor penggerak peningkatan kinerja tridharma dan reputasi Universitas Bina Bangsa secara berkelanjutan.

1.2 Landasan Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) LPPM Universitas Bina Bangsa Tahun 2023–2027 didasarkan pada kerangka regulasi nasional, kebijakan institusional, serta arah pengembangan pendidikan tinggi yang berlaku. Landasan tersebut menjadi pijakan normatif

dan operasional dalam merumuskan arah kebijakan, program, dan target kinerja LPPM. Adapun landasan penyusunan Renstra LPPM meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sebagai dasar hukum penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
2. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sebagai acuan penjaminan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Rencana Induk Pengembangan Universitas Bina Bangsa 2018–2042, sebagai arah kebijakan jangka panjang pengembangan institusi.
4. Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM Universitas Bina Bangsa 2018–2042, sebagai kerangka strategis pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Rencana Strategis Universitas Bina Bangsa Tahun 2023–2027, sebagai dokumen perencanaan jangka menengah universitas.
6. Kebijakan Magang Berdampak, sebagai landasan penguatan pembelajaran berbasis riset dan pengabdian.

Landasan tersebut memastikan bahwa Renstra LPPM disusun secara selaras dengan kebijakan nasional dan institusional serta mampu menjawab tantangan dan peluang pengembangan tridharma perguruan tinggi.

1.3 Tujuan Penyusunan Renstra LPPM

Rencana Strategis LPPM Universitas Bina Bangsa Tahun 2023–2027 disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman strategis dan operasional dalam pengembangan, pengelolaan, dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bina Bangsa selama periode 2023–2027 agar berjalan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.
2. Menjabarkan dan mengoperasionalkan arah kebijakan serta sasaran strategis Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM ke dalam program, kegiatan, dan target kinerja LPPM jangka menengah.
3. Mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Bina Bangsa melalui peningkatan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, dan hilirisasi hasil riset.
4. Meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing penelitian serta pengabdian kepada masyarakat agar memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan,

peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta penguatan reputasi Universitas Bina Bangsa di tingkat nasional.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI LPPM

2.1 Visi LPPM

"Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung Universitas Bina Bangsa untuk menjadi kampus terkemuka, unggul, inovatif, bermutu, dan berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta pemberdayaan masyarakat secara global pada tahun 2032".

2.2 Misi LPPM

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Bina Bangsa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.
2. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa berbasis hasil penelitian dan potensi lokal.
3. Mendorong peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa berupa publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, dan produk inovasi.
4. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa.
5. Memperkuat tata kelola, sistem penjaminan mutu, dan jejaring kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa dengan instansi pemerintah maupun pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
6. Meningkatkan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa dengan stakeholder, baik lokal, nasional maupun internasional.

2.3 Tujuan LPPM

1. Mewujudkan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa yang terencana, terukur, dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa.
3. Meningkatkan daya saing institusi melalui peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa.

4. Mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Bina Bangsa.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dari kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa dengan stakeholder, baik lokal, nasional maupun internasional

2.4 Strategi LPPM

1. Penguatan kebijakan dan regulasi internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa.
2. Pengembangan dan diversifikasi skema pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa.
3. Peningkatan pendampingan publikasi ilmiah, akreditasi jurnal, dan fasilitasi HKI di lingkungan Universitas Bina Bangsa.
4. Penguatan sistem informasi dan basis data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa.
5. Perluasan jejaring kerja sama di lingkungan Universitas Bina Bangsa dengan instansi pemerintah maupun pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
6. Mendorong terlaksananya kegiatan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Bina Bangsa dengan stakeholder, baik lokal, nasional maupun internasional

BAB III
ANALISIS STRATEGIS

3.1 Analisis Lingkungan Internal

LPPM Universitas Bina Bangsa memiliki potensi internal yang relatif kuat sebagai modal dasar pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Potensi tersebut tercermin dari ketersediaan sumber daya dosen yang berasal dari berbagai disiplin ilmu, yang memungkinkan pengembangan riset multidisipliner dan interdisipliner sesuai dengan fokus riset unggulan universitas. Selain itu, dukungan kelembagaan dari pimpinan universitas terhadap penguatan budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat terus menunjukkan tren yang positif, baik melalui kebijakan internal, alokasi anggaran, maupun fasilitasi kelembagaan. Di sisi tata kelola, LPPM UNIBA telah memiliki struktur organisasi, mekanisme pengelolaan penelitian dan PkM, serta dokumen kebijakan dasar yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan tridharma. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan daya saing nasional, masih diperlukan penguatan pada beberapa aspek strategis. Penguatan kapasitas peneliti menjadi kebutuhan utama, terutama dalam peningkatan kompetensi metodologi penelitian, penulisan proposal hibah nasional, serta publikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional.

Selain itu, sistem insentif penelitian dan publikasi perlu ditata secara lebih terstruktur dan berkelanjutan agar mampu mendorong produktivitas dan kualitas luaran riset. Tata kelola jurnal ilmiah di lingkungan UNIBA juga memerlukan penguatan, baik dari sisi manajemen editorial, kualitas artikel, maupun pemenuhan standar akreditasi nasional dan indeksasi internasional. Dengan demikian, analisis internal menunjukkan bahwa LPPM UNIBA memiliki fondasi yang baik, namun masih memerlukan penguatan kapasitas dan sistem pendukung untuk mencapai target Renstra 2023–2027.

3.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal memberikan peluang strategis yang signifikan bagi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNIBA. Kebijakan nasional di bidang riset dan inovasi, termasuk berbagai skema hibah kompetitif dari kementerian, lembaga pemerintah, serta pendanaan riset kolaboratif, membuka ruang yang luas bagi dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian. Selain itu, kebutuhan masyarakat dan industri terhadap riset terapan dan solusi berbasis ilmu pengetahuan menjadi peluang penting bagi pengembangan penelitian yang berdampak langsung.

Peluang kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan dunia industri juga semakin terbuka, seiring dengan dorongan kebijakan untuk memperkuat kolaborasi perguruan tinggi dengan pemangku kepentingan eksternal. Hal ini sejalan dengan orientasi MBKM dan IKU Perguruan Tinggi yang menekankan relevansi, kolaborasi, dan hilirisasi hasil riset.

Namun demikian, lingkungan eksternal juga menghadirkan tantangan yang tidak ringan. Persaingan dalam memperoleh hibah penelitian nasional semakin ketat, menuntut kualitas proposal yang tinggi, rekam jejak publikasi yang kuat, serta jejaring kolaborasi yang luas. Selain itu, tuntutan luaran penelitian berupa publikasi bereputasi, HKI, dan dampak nyata bagi masyarakat semakin meningkat. Oleh karena itu, LPPM UNIBA perlu merespons tantangan eksternal ini melalui strategi peningkatan kapasitas, penguatan kolaborasi, dan fokus pada riset unggulan yang relevan dan kompetitif.

3.3 Analisis SWOT

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal, Renstra LPPM UNIBA 2023–2027 disusun dengan pendekatan analisis SWOT untuk memastikan bahwa pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berjalan secara strategis dan berkelanjutan. Kekuatan internal berupa sumber daya dosen lintas disiplin, dukungan kelembagaan, serta komitmen pengembangan riset unggulan dimanfaatkan secara optimal untuk menangkap peluang eksternal, seperti pendanaan hibah nasional dan kerja sama dengan pemerintah serta industri.

Pada saat yang sama, kelemahan internal yang meliputi keterbatasan kapasitas peneliti, sistem insentif, dan tata kelola jurnal diatasi melalui program-program strategis yang terencana dan terukur. Tantangan eksternal, seperti ketatnya persaingan hibah dan tuntutan luaran bereputasi, direspons dengan strategi peningkatan mutu, fokus pada riset unggulan, serta penguatan jejaring kolaborasi.

Dengan demikian, analisis SWOT menjadi dasar dalam perumusan sasaran strategis, program kerja, dan indikator kinerja LPPM UNIBA selama periode 2023–2027, sehingga Renstra ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu menjadi instrumen penggerak peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV
ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS LPPM

4.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan LPPM Universitas Bina Bangsa periode 2023–2027 difokuskan pada upaya konsolidasi kelembagaan, peningkatan daya saing nasional, serta penguatan riset unggulan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, industri, dan pembangunan daerah maupun nasional. Kebijakan ini merupakan implementasi Tahap II RIP LPPM UNIBA 2018–2042, yang menekankan penguatan fondasi mutu dan reputasi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Secara operasional, arah kebijakan LPPM diarahkan untuk meningkatkan kualitas proses dan luaran penelitian, memperbesar akses dan keberhasilan perolehan hibah penelitian nasional, serta mendorong publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi dan bereputasi internasional. Selain itu, kebijakan LPPM juga menitikberatkan pada penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset unggulan, sehingga kegiatan PkM tidak hanya bersifat sosial, tetapi juga berdampak nyata dan berkelanjutan.

Arah kebijakan ini juga selaras dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), khususnya pada standar penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran tridharma, serta kerja sama. Dengan demikian, kebijakan LPPM 2023–2027 diharapkan mampu menjadikan LPPM sebagai penggerak utama peningkatan mutu akademik dan reputasi institusi.

4.2 Program Strategis

Untuk merealisasikan arah kebijakan tersebut, LPPM Universitas Bina Bangsa menetapkan beberapa program strategis sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Hibah Nasional

Program ini diarahkan untuk meningkatkan mutu penelitian dosen dan mahasiswa, sekaligus memperbesar tingkat keberhasilan perolehan hibah penelitian kompetitif tingkat nasional. Program ini mencakup kegiatan pelatihan metodologi penelitian, klinik penulisan proposal hibah, pendampingan proposal, serta penguatan kelompok riset dan pusat studi unggulan. Melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan kualitas proposal, relevansi topik riset dengan agenda nasional, serta peningkatan jumlah penelitian yang didanai oleh skema hibah eksternal.

2. Program Pengembangan Jurnal Ilmiah dan Publikasi

Program pengembangan jurnal ilmiah dan publikasi bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen UNIBA. Fokus utama program ini meliputi penguatan tata kelola jurnal internal, peningkatan kualitas artikel, serta pendampingan akreditasi jurnal nasional dan indeksasi internasional. Selain itu, program ini juga mendorong publikasi dosen pada jurnal bereputasi nasional dan internasional melalui skema insentif, pelatihan penulisan artikel ilmiah, dan kolaborasi riset.

3. Program Penguatan Kekayaan Intelektual (HKI) dan Hilirisasi Riset

Program ini diarahkan untuk meningkatkan perlindungan dan pemanfaatan hasil riset melalui pendaftaran HKI, paten, dan hak cipta, serta mendorong hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian. Kegiatan dalam program ini meliputi sosialisasi dan pendampingan HKI, penguatan kerja sama dengan industri dan mitra pengguna, serta pengembangan skema riset terapan dan riset kolaboratif. Program ini diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah dan dampak ekonomi dari hasil penelitian UNIBA.

4. Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset

Program pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk berbasis pada hasil riset unggulan dan kebutuhan nyata masyarakat. Program ini mencakup pengembangan model PkM yang terintegrasi dengan penelitian, pemberdayaan masyarakat dan UMKM, serta pendampingan berkelanjutan berbasis keilmuan. Melalui program ini, pengabdian kepada masyarakat diharapkan menghasilkan dampak sosial-ekonomi yang terukur dan berkontribusi pada pencapaian IKU perguruan tinggi.

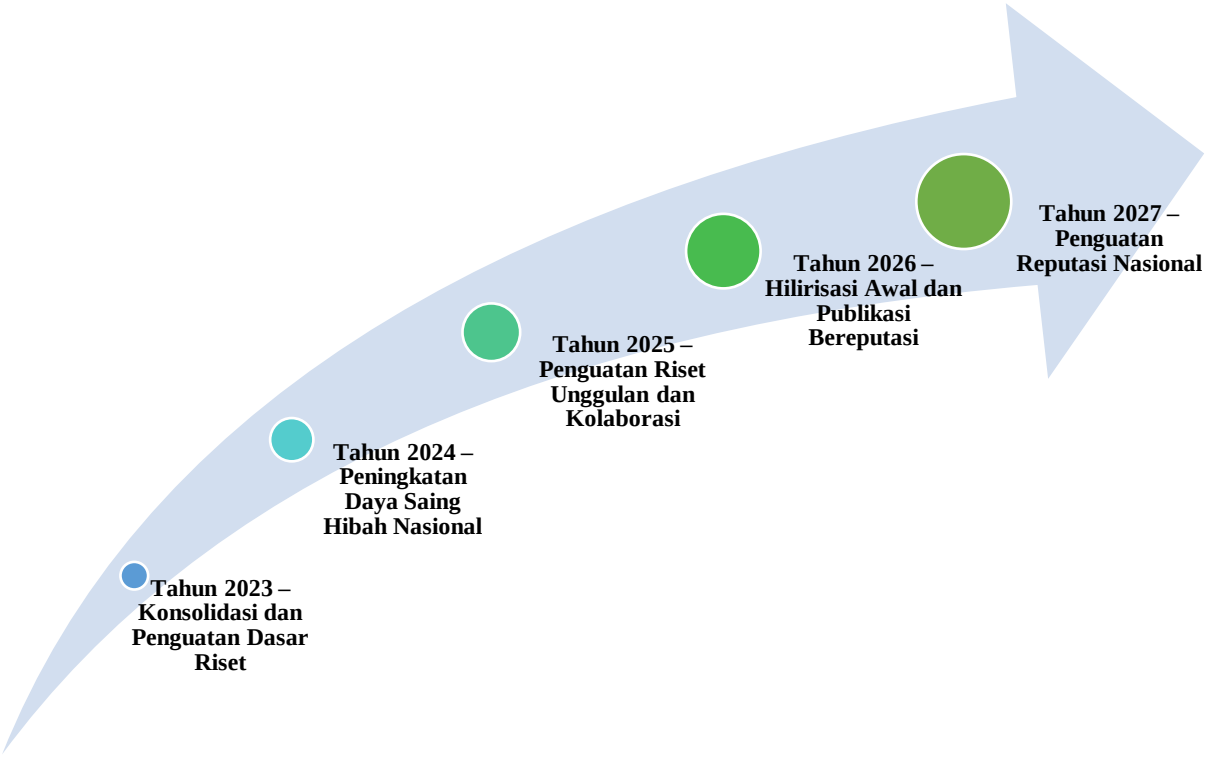
5. Program Penguatan Tata Kelola dan Sistem Informasi LPPM

Program ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola kelembagaan LPPM agar lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Fokus kegiatan meliputi penyempurnaan SOP penelitian dan PkM, penguatan sistem penjaminan mutu internal, serta pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk pengelolaan penelitian, PkM, publikasi, dan HKI. Program ini menjadi fondasi penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan seluruh program strategis LPPM.

BAB V
ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) 2023–2027

5.1 Roadmap Penelitian LPPM UNIBA 2023–2027

Roadmap penelitian LPPM Universitas Bina Bangsa periode 2023–2027 disusun sebagai penjabaran operasional Tahap II RIP LPPM (konsolidasi dan daya saing nasional). Roadmap ini diarahkan untuk memperkuat kapasitas peneliti, meningkatkan perolehan hibah nasional, serta menghasilkan luaran penelitian yang bereputasi dan berdampak.



Gambar 5.1 Roadmap Penelitian

Tahun 2023 – Konsolidasi dan Penguatan Dasar Riset

Fokus pada peningkatan kualitas proposal penelitian, penguatan metodologi riset, serta peningkatan partisipasi dosen dalam hibah internal dan nasional. Penelitian diarahkan pada topik-topik riset unggulan LPPM UNIBA dengan luaran utama berupa publikasi jurnal nasional terakreditasi dan proposal hibah nasional.

Tahun 2024 – Peningkatan Daya Saing Hibah Nasional

Penelitian difokuskan pada peningkatan kuantitas dan kualitas proposal hibah kompetitif nasional (BIMA, BRIN, dan kementerian terkait). Luaran diarahkan pada publikasi SINTA 2–4, peningkatan kolaborasi antarprodi, serta awal pengembangan HKI.

Tahun 2025 – Penguatan Riset Unggulan dan Kolaborasi

Penelitian diarahkan pada penguatan klaster riset unggulan, pembentukan kelompok riset dan pusat studi, serta peningkatan kolaborasi dengan pemerintah daerah, industri, dan perguruan tinggi lain. Luaran meliputi publikasi nasional bereputasi, HKI, dan prototipe awal.

Tahun 2026 – Hilirisasi Awal dan Publikasi Bereputasi

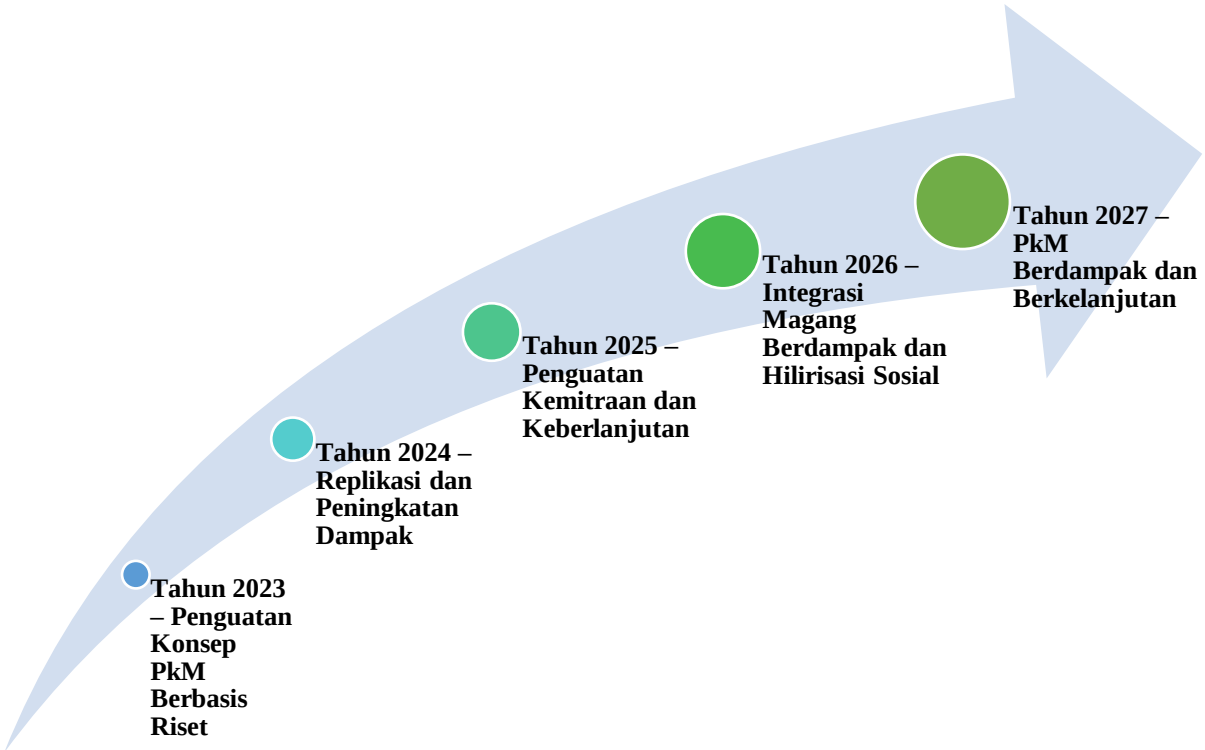
Fokus pada hilirisasi awal hasil riset melalui kerja sama industri dan pemerintah. Penelitian diarahkan menghasilkan publikasi internasional bereputasi, paten sederhana, serta produk inovasi yang siap diimplementasikan.

Tahun 2027 – Penguatan Reputasi Nasional

Penelitian diarahkan pada riset berdampak, peningkatan publikasi internasional, dan kontribusi terhadap kebijakan publik atau pengembangan industri. Tahun ini menjadi pijakan menuju tahapan unggul pada periode RIP berikutnya.

5.2 Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) 2023–2027

Roadmap pengabdian kepada masyarakat LPPM UNIBA periode 2023–2027 disusun untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan PkM berbasis hasil penelitian dan memberikan dampak sosial-ekonomi yang terukur serta berkelanjutan.



Gambar 5.2 Roadmap PkM

Tahun 2023 – Penguatan Konsep PkM Berbasis Riset

Fokus pada integrasi hasil penelitian dosen ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. PkM diarahkan pada pendampingan awal UMKM, komunitas, dan mitra strategis berbasis kebutuhan riil.

Tahun 2024 – Replikasi dan Peningkatan Dampak

PkM diarahkan pada pengembangan model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di lokasi lain. Luaran meliputi modul, panduan, dan publikasi PkM.

Tahun 2025 – Penguatan Kemitraan dan Keberlanjutan

PkM difokuskan pada penguatan kemitraan dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan industri. Program diarahkan pada keberlanjutan dan kemandirian mitra.

Tahun 2026 – Integrasi Magang Berdampak dan Hilirisasi Sosial

PkM diintegrasikan dengan program magang berdampak dan diarahkan pada hilirisasi sosial, seperti pengembangan produk UMKM, layanan publik berbasis riset, dan inovasi sosial.

Tahun 2027 – PkM Berdampak dan Berkelanjutan

PkM diarahkan untuk menghasilkan dampak sosial-ekonomi yang terukur, menjadi praktik baik (best practice), serta mendukung pencapaian IKU 2 dan IKU 3 UNIBA.

5.3 Matriks Roadmap – Program – IKU – KPI Tahunan (2023–2027)

A. KPI Penelitian

Tabel 5.1 KPI Penelitian

Tahun	Fokus Roadmap Penelitian	Program Strategis	IKU Terkait	KPI Penelitian (Target Tahunan)
2023	Konsolidasi riset	Hibah internal dosen pemula, klinik proposal	IKU 5, IKU 7	≥60 judul penelitian, ≥15 proposal hibah nasional, ≥40 publikasi SINTA
2024	Daya saing nasional	Hibah nasional kompetitif, penguatan jurnal	IKU 5, IKU 7	≥80 judul penelitian, ≥20 hibah nasional, ≥60 publikasi SINTA
2025	Klaster unggulan	Pusat studi & kolaborasi riset	IKU 7	≥100 judul penelitian, ≥30 hibah nasional, ≥80 publikasi SINTA
2026	Hilirisasi awal	Riset terapan, paten sederhana	IKU 3, IKU 6, IKU 7	≥120 judul penelitian, ≥15 publikasi internasional, ≥10 HKI

2027	Reputasi nasional	Riset berdampak & publikasi bereputasi	IKU 5, IKU 6, IKU 7	≥150 judul penelitian, ≥20 publikasi internasional, ≥15 HKI

B. KPI Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Tabel 5.2 KPI PkM

Tahun	Fokus Roadmap PkM	Program Strategis	IKU Terkait	KPI PkM (Target Tahunan)
2023	PkM berbasis riset awal	PkM terintegrasi hasil penelitian	IKU 2	≥40 judul PkM berbasis riset
2024	Replikasi model PkM	PkM tematik & penguatan mitra	IKU 2	≥60 judul PkM, ≥10 mitra aktif
2025	Keberlanjutan PkM	PkM kolaboratif daerah	IKU 2, IKU 3	≥80 judul PkM, ≥15 mitra strategis
2026	Hilirisasi sosial	Magang Berdampak & PkM berbasis produk	IKU 2, IKU 3	≥100 judul PkM, ≥10 produk/layanan
2027	PkM berdampak	Best practice & PkM unggulan	IKU 2, IKU 3	≥120 judul PkM, ≥20 mitra berkelanjutan

5.4 Matriks SPMI–PPEPP Renstra LPPM Universitas Bina Bangsa 2023–2027

A. Ruang Lingkup

1. Penelitian
2. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
3. Publikasi Ilmiah & Jurnal
4. HKI & Hilirisasi
5. Tata Kelola LPPM

B. Matriks PPEPP

Tabel 5.3 Matriks PPEPP

Tahapan PPEPP	Fokus Penjaminan Mutu LPPM	Dokumen / Instrumen	Pelaksana	Output / Bukti
Penetapan (P)	Penetapan standar, kebijakan, dan target kinerja penelitian & PkM sesuai Renstra	• RIP LPPM 2018–2042 • Renstra LPPM 2023–2027 • Kebijakan Penelitian & PkM • Standar	Rektor LPPM	Dokumen kebijakan & standar yang ditetapkan

		Penelitian & PkM		
Pelaksanaan (P)	Implementasi program strategis Renstra melalui Renja tahunan	• Renja LPPM Tahunan • SOP Penelitian & PkM • Panduan Hibah Internal • SK Penugasan	LPPM Fakultas Dosen	Kegiatan penelitian & PkM berjalan sesuai rencana
Evaluasi (E)	Penilaian capaian kinerja terhadap KPI & IKU	• Laporan Monev Penelitian • Laporan Monev PkM • Laporan Kinerja LPPM	LPPM UPM/SPMI	Nilai capaian KPI & IKU
Pengendalian (P)	Pengendalian deviasi dan ketidaktercapaian target	• Rekomendasi Monev • Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	LPPM Pimpinan Universitas	Keputusan korektif & kebijakan penyesuaian
Peningkatan (P)	Perbaikan mutu dan penguatan program lanjutan	• Revisi SOP • Revisi Renja • Program peningkatan kapasitas	LPPM Rektorat	Mutu penelitian & PkM meningkat berkelanjutan

C. Matriks PPEPP per Bidang Utama LPPM

1. Penelitian

Tabel 5.4 Matriks PPEPP Penelitian

PPEPP	Implementasi
Penetapan	Standar mutu penelitian, roadmap riset unggulan
Pelaksanaan	Hibah internal, hibah nasional, pendampingan proposal
Evaluasi	Monev proposal, luaran publikasi & HKI
Pengendalian	Pembinaan peneliti, perbaikan skema hibah
Peningkatan	Insentif, kolaborasi nasional, pusat studi

2. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Tabel 5.5 Matriks PPEPP PkM

PPEPP	Implementasi
Penetapan	Standar PkM berbasis riset unggulan
Pelaksanaan	PkM dosen, PkM kolaboratif, MBKM
Evaluasi	Evaluasi dampak sosial-ekonomi
Pengendalian	Reorientasi tema & lokasi PkM
Peningkatan	Model PkM berkelanjutan

3. Publikasi Ilmiah, HKI dan Pengembangan Jurnal

Tabel 5.6 Matriks PPEPP Publikasi Ilmiah, HKI dan Pengembangan Jurnal

PPEPP	Implementasi
Penetapan	Standar luaran publikasi & HKI
Pelaksanaan	Klinik publikasi, pengelolaan jurnal
Evaluasi	Evaluasi indeksasi & akreditasi
Pengendalian	Pendampingan intensif jurnal
Peningkatan	Target Scopus, SINTA 2–4

D. Keterkaitan PPEPP dengan IKU

Tabel 5.6 Keterkaitan PPEPP dengan IKU

IKU	Implementasi PPEPP
IKU 2	PkM berbasis riset dievaluasi dampaknya
IKU 3	Hilirisasi dikendalikan & ditingkatkan
IKU 5	Publikasi dimonitor & dievaluasi
IKU 6	Kerja sama riset ditingkatkan
IKU 7	Riset berdampak diukur & diperbaiki

BAB VI
MEKANISME PELAKSANAAN, MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) LPPM Universitas Bina Bangsa Periode 2023–2027 dilaksanakan secara terencana, terukur, dan berkelanjutan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut. Mekanisme ini dirancang untuk menjamin ketercapaian sasaran strategis LPPM serta keselarasan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

1. Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan Renstra LPPM dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) LPPM yang disusun setiap tahun berdasarkan prioritas strategis Renstra, capaian kinerja tahun sebelumnya, serta kebijakan universitas. Renja LPPM memuat program, kegiatan, target kinerja, indikator capaian, jadwal pelaksanaan, serta alokasi sumber daya.

Setiap program dan kegiatan dilaksanakan oleh unit dan penanggung jawab yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan pimpinan universitas, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal sesuai kebutuhan. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada SOP, pedoman hibah, serta ketentuan teknis yang berlaku di LPPM UNIBA.

2. Mekanisme Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Monitoring mencakup aspek input, proses, dan output kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, serta luaran HKI dan hilirisasi.

Monitoring dilaksanakan melalui pelaporan kemajuan (progress report), rapat evaluasi berkala, serta pemanfaatan sistem informasi LPPM yang terintegrasi. Hasil monitoring digunakan untuk mengidentifikasi kendala pelaksanaan, tingkat pencapaian target, serta kebutuhan penyesuaian strategi dalam pelaksanaan program berjalan.

3. Mekanisme Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan Renstra LPPM dilakukan secara periodik, baik tahunan maupun akhir periode Renstra, dengan mengacu pada indikator kinerja (KPI/IKU) yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak pelaksanaan program strategis LPPM terhadap pencapaian sasaran Renstra.

Proses evaluasi dilaksanakan melalui analisis capaian kinerja, audit mutu internal, serta umpan balik dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Evaluasi juga memperhatikan

kesesuaian pelaksanaan program dengan standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berlaku.

4. Tindak Lanjut dan Perbaikan Berkelanjutan

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan LPPM dan universitas. Rekomendasi tersebut ditindaklanjuti melalui penyempurnaan kebijakan, penyesuaian program dan kegiatan, serta peningkatan kapasitas sumber daya.

Seluruh mekanisme pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi Renstra LPPM dilaksanakan dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), sehingga menjamin terwujudnya perbaikan mutu yang berkelanjutan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bina Bangsa.

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra LPPM) Universitas Bina Bangsa Periode 2023–2027 merupakan pedoman strategis dalam mewujudkan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berdaya saing nasional, dan berdampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, serta pembangunan daerah dan nasional. Renstra ini disusun sebagai penjabaran operasional jangka menengah dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) LPPM UNIBA 2018–2042, sekaligus sebagai instrumen pengendali arah kebijakan dan program LPPM selama lima tahun.

Melalui pelaksanaan Renstra ini, LPPM UNIBA diharapkan mampu memperkuat konsolidasi kelembagaan, meningkatkan mutu dan relevansi penelitian, mendorong publikasi ilmiah bereputasi, memperluas perolehan hibah nasional, serta mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset unggulan dan berkelanjutan. Seluruh program dan kegiatan dalam Renstra ini dirancang secara terukur dan selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta sistem penjaminan mutu internal melalui siklus PPEPP.

Renstra LPPM Universitas Bina Bangsa 2023–2027 diharapkan menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kinerja dan reputasi institusi, sekaligus memperkuat peran LPPM sebagai motor penggerak tridharma perguruan tinggi. Dengan komitmen, sinergi, dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Renstra ini diharapkan mampu berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan visi Universitas Bina Bangsa Tahun 2042 sebagai Technopreneur University yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global.